

# **DETERMINANTS OF CORRUPTION LEVELS IN INDONESIAN LOCAL GOVERNMENT: AN EMPIRICAL INVESTIGATION**

**By Livia Natant**

## ***Abstract***

*This research is a quantitative study which aims to examine the level of corruption in the Indonesian local government with its influencing determinants, namely fiscal decentralization, government internal audit, and law enforcement and natural resources as moderating variables. The population in this study is the district and city governments in Indonesia. The sample in this study consisted of 81 district governments and 33 city governments based on the purposive sampling method with the criteria of district and city governments having permanent legal force corruption cases in 2019. Testing the hypothesis in this study using Moderated Regression Analysis (MRA) with the SPSS Version 24 program. The results showed that fiscal decentralization had a significant effect on the level of corruption, government internal audit had no significant effect on the level of corruption, law enforcement had no significant effect on the level of corruption, natural resources had a significant effect on moderating the effect of fiscal decentralization on the level of corruption.*

**Keywords:** *Fiscal decentralization, government internal audit, law enforcement, natural resources, and levels of corruption.*

# **DETERMINAN TINGKAT KORUPSI DI PEMERINTAH DAERAH INDONESIA: SUATU INVESTIGASI EMPIRIS**

**Oleh Livia Natant**

## **Abstrak**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji tingkat korupsi di pemerintah daerah Indonesia dengan determinan yang mempengaruhi, yaitu desentralisasi fiskal, audit internal pemerintah, dan penegakan hukum serta sumber daya alam sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah pemerintah kabupaten dan kota di Indonesia. Sampel pada penelitian ini terdiri atas 81 pemerintah kabupaten dan 33 pemerintah kota berdasarkan metode *purposive sampling* dengan kriteria pemerintah kabupaten dan kota yang memiliki kasus korupsi berkekuatan hukum tetap tahun 2019. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan program SPSS Version 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desentralisasi fiskal berpengaruh signifikan terhadap variabel tingkat korupsi, audit internal pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel tingkat korupsi, penegakan hukum tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel tingkat korupsi, sumber daya alam berpengaruh signifikan dalam memoderasi pengaruh desentralisasi fiskal terhadap tingkat korupsi.

**Kata Kunci :** Desentralisasi Fiskal, Audit Internal Pemerintah, Penegakan Hukum, Sumber Daya Alam, dan Tingkat Korupsi.